

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil analisis serta pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, Adapun tema yang digunakan dalam penerapan pendekatan saintifik yaitu tema air, udara, dan api. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulus keterampilan proses sains anak usia dini, sehingga dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data *pretest* dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses sains anak usia dini berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 8,94 dengan jumlah sample penelitian sebanyak 18 anak diantaranya 15 berada di kategori Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 83% dan 3 diantaranya berada di kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 17%.
2. Hasil analisis data *posttest* dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses sains anak usia dini berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest sebesar 18,33 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 18 anak diantaranya 1 anak berada di kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 6% dan 17 diantaranya berada di kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 94%. Berdasarkan hal itu, hasil dari *posttest* dibandingkan dengan hasil *pretest* mengalami peningkatan sebesar 9,39. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, karena dengan digunakannya penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulus keterampilan proses sains anak usia dini dapat membuat anak-anak secara aktif dan antusias ketika mengikuti pembelajaran secara langsung. Hal tersebut karena pendekatan saintifik berpusat langsung pada anak. Anak mempunyai kesempatan untuk mengeksplorasi sendiri apa yang

akan terjadi, pada pendekatan saintifik juga guru hanya bertugas sebagai fasilitator yang hanya memfasilitasi media pembelajarannya agar anak dapat mencoba hal baru, mengeksplorasinya dengan apa yang baru ditemukan sesuai dengan tahapan saintifik yang telah dirancang oleh pendidik.

3. Peningkatan pengaruh penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulus keterampilan proses sains anak usia dini berdasarkan dari perolehan nilai *N-Gain* secara keseluruhan indikator keterampilan proses sains dengan rata-rata 0,84 dimana nilai $0,84 > 0,7$, termasuk kedalam kategori tinggi. Oleh karena itu, pengaruh penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulus keterampilan proses sains anak usia dini berhasil untuk meningkatkan keterampilan proses sains anak usia dini dengan diterapkannya pendekatan saintifik. Tidak hanya itu, pada hasil uji hipotesis *paired sample t test* mendapatkan nilai sebesar 0,001. Dikarenakan nilai hasil uji *paired sample t test* lebih kecil dari pada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Hal ini dapat diartikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diterapkannya pendekatan saintifik untuk menstimulus keterampilan proses sains anak usia dini.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini, peneliti meyakini bahwa implikasi yang terkait dengan penelitian ini yaitu menunjukkan bahwasannya pengaruh penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulus keterampilan proses sains anak usia dini berhasil dalam meningkatkan keterampilan proses sains. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan proses sains sehingga menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan di PAUD. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil uji *N-Gain* sesudah diterapkannya pendekatan saintifik yang termasuk kedalam kategori tinggi.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi lembaga TK

Berdasarkan dari penelitian terlihat hasilnya bahwa penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran yang dapat menstimulus keterampilan proses sains anak usia dini. Oleh karena itu lembaga pendidikan, diharapkan mampu berinovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran anak.

2. Bagi Pendidik/Guru

Berdasarkan hasil penelitian, semoga ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dalam menstimulus keterampilan proses sains anak usia dini. Selain itu dapat memberikan pembelajaran yang kreatif dan dapat menstimulus keterampilan proses.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu melakukan penelitian dengan pengaruh penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulus keterampilan proses sains serta dapat membuat kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik dalam meningkatkan keterampilan proses sains anak usia dini.